

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses komunikasi yang mengubah informasi, keyakinan, dan keterampilan di dalam dan di luar sekolah, di masyarakat, dan di keluarga. Belajar berlanjut sepanjang hidup dari generasi ke generasi. Pendidikan sebagai gejala manusia yang sadar, dibatasi oleh siswa, pendidik, interaksi pendidik, lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan.² Pendidikan adalah salah satu bagian yang terpenting pada kehidupan insan, sebab melalui pendidikan orang menjadi lebih baik dalam berpikir, bertindak, dan lebih berbudaya serta mampu lebih kreatif.³ Melalui pendidikan, diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kuat untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa.⁴

Manusia berinteraksi satu sama lain merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Pendidikan akan selalu mencakup interaksi dengan orang lain. Menurut konsep ini, seluruh tindakan yang menyediakan atau

² Muhammad Hasan, dkk, *Landasan Pendidikan* (Makassar: Tahta Media Group, 2021), hal.2

³ Bagus Setiawan, dkk., “Kesulitan Belajar Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Dasar Negeri Inklusi BA 4 “ Vol. 7 No. 1 (2023): hal. 61

⁴ Muhammad Afthon Ulin Nuha, dkk, *Ilmu Agama Sebagai Jawaban Tantangan Zaman*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2023), hal 12

menerima pendidikan adalah upaya untuk menemukan dan memelihara kapasitas laten setiap individu untuk kebaikan.

Memperoleh dan mempertahankan tingkat pendidikan yang tinggi adalah kebutuhan mendasar. Tanpa pendidikan, orang tidak akan pernah bisa memenuhi potensi mereka atau membuat jenis pengembangan yang mereka inginkan untuk diri mereka sendiri.⁵

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar.⁶ Untuk memperoleh sikap, informasi, dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pembelajaran adalah proses di mana siswa terlibat satu sama lain, dengan guru, dan dengan materi pembelajaran lainnya dalam lingkungan pendidikan. Proses pembelajaran adalah prosedur multi-langkah yang dimulai dengan persiapan dan diakhiri dengan evaluasi.⁷ Efektivitas pendidikan sangat bergantung pada upaya guru. Guru harus mampu mengendalikan proses pembelajaran dengan membuat siswanya tertarik.⁸

Dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu faktor yang paling penting adalah pendekatan instruksional yang digunakan. Pikiran siswa mengalami proses internalisasi saat mereka terlibat dengan teknik pembelajaran, memungkinkan mereka untuk sepenuhnya mengambil dan

⁵ Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH. Abdurrahman Wahid* (Jakarta: Guepedia, 2016), hal. 11

⁶ Muhammad Ali Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hal. 20

⁷ Randi Eka Saputra Apdoludin, *Model Dan Metode Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), hal. 1

⁸ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 5

memahami informasi yang disajikan kepada mereka. Setiap elemen tergantung pada tujuannya, itulah sebabnya mengapa rencana pembelajaran sangat penting.

Guru atau pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik.⁹ Guru perlu memanfaatkan metode dalam pembelajaran, dan metode tersebut berubah tergantung pada hasil yang mereka tuju. Oleh karena itu, guru harus memilih metode yang sesuai dengan konteks siswa mereka dan materi yang mereka sajikan.¹⁰

Teknik pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan dengan mengklarifikasi materi yang perlu diketahui siswa, menarik minat mereka, dan membuat mereka terlibat dengan topik dengan cara meningkatkan motivasi, aktivitas, dan kreativitas mereka, dan banyak lagi. Membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih cepat dan efisien, memungkinkan siswa menyerap informasi yang diajarkan kepada mereka, memfasilitasi penghapusan hambatan untuk belajar dan mengajar.¹¹

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang diperlukan untuk siswa di Indonesia. Telah ada pengajaran bahasa Arab dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab adalah kunci untuk memahami Islam dan mendapat perhatian yang cukup. Akibatnya, bahasa Arab berada dalam kelasnya sendiri. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling

⁹ Evi Susilawati, dkk., *Digitalisasi Era Metaverse* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2022), hal. 188

¹⁰ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 2-3

¹¹ Zainal Akib dan Ali Murtadio, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hal. 12

menantang untuk dikuasai. Harus ada metode untuk belajar bahasa Arab. Dan ini adalah proses yang lambat yang dibangun dari waktu ke waktu. Tidak selalu dilakukan segera.

Keberhasilan orang Indonesia dalam belajar bahasa Arab bergantung pada dua variabel. Yang pertama adalah banyak perbedaan dan kesejajaran antara bahasa ibu mereka dengan bahasa Arab yang telah mereka pelajari. Yang kedua adalah sejauh mana siswa mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab.¹²

Terdapat kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, khususnya dalam menghafal *mufradat* saat belajar bahasa Arab adalah kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari *mufradat*. Hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Arab terlihat kurang menarik karena hanya terpaku pada buku saja. Terdapat masalah umum yang dihadapi oleh pemula dan pelajar bahasa Arab ahli. *Mufradat* saja menjadi beban yang signifikan. Karena *mufradat* yang terbatas, mayoritas dari mereka berbicara bahasa Arab dengan buruk. Selain itu, *mufradat* bahasa Arab yang terkesan hampir identik berdasarkan morfologis, namun memiliki makna yang berbeda. Namun bahasa diperlukan untuk memahami topik bacaan. Tujuan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab adalah mengenalkan siswa pada *mufradat* baru, melatih siswa untuk dapat mengucapkan *mufradat* dengan baik dan benar, memahami

¹² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 38

makna *mufradat*, serta mampu menghargai dan menggunakan *mufradat* secara tepat dalam ekspresi lisan dan tulisan sesuai konteksnya. Bahkan jika ada banyak perbedaan pendapat tentang makna bahasa dan tujuan pendidikan, semua orang setuju bahwa pengembangan *mufradat* sangat penting untuk pencapaian keterampilan bahasa.

Penguasaan *mufradat* yang luas dan khusus dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam hal penggunaan bahasa lisan dan tulisan.¹³ Problematika yang kedua yaitu hasil belajar bahasa Arab peserta didik kurang bagus serta ketidaktepatan dalam memilih metode, atau metode yang digunakan kurang menarik sehingga menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dan kurang berminat dalam belajar.

Guru harus dapat mengatur suasana yang menyenangkan untuk belajar jika mereka ingin siswa mereka mempertahankan apa yang mereka ajarkan kepada mereka. Ciptakan lingkungan yang ramah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik rasa ingin tahu dan perhatian siswa. Untuk memenuhi kebutuhan siswa mereka, guru harus berpengalaman dalam berbagai pendekatan instruksional yang dapat dimodifikasi berdasarkan faktor-faktor seperti tujuan pembelajaran, latar belakang dan minat siswa, karakteristik materi pembelajaran, aksesibilitas sumber daya yang relevan, dan tingkat keterlibatan siswa yang diharapkan. Metode bernyanyi merupakan salah satu pilihan yang tepat.

¹³ Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 35

Peserta didik akan menemukan kesuksesan dengan metode bernyanyi untuk belajar bahasa Arab dengan cepat. Peserta didik akan kehilangan minat pada apa yang mereka pelajari jika mereka diminta untuk menghabiskan terlalu banyak waktu untuk membaca.¹⁴ Dengan praktik seperti ini, dapat melatih dan mengembangkan rasa percaya diri peserta didik. Dengan praktik bernyanyi, juga memudahkan peserta didik dalam mengingat dan cepat menghafal. Berhubung dalam bahasa Arab terdapat banyak sekali kosakata, kosakata tersebut diubah menjadi lagu anak-anak yang liriknya diganti menjadi kosakata bahasa Arab sesuai materi yang akan disampaikan.¹⁵

Tantangan tersebut dapat dikurangi dengan menggunakan metode pembelajaran yang konsisten dengan keadaan dan kondisi pengembangan kurikulum saat ini untuk meningkatkan kegembiraan dan keterlibatan siswa. Fenomena yang terjadi di lapangan, yakni di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, dan diamati oleh peneliti saat pengamatan pertama di madrasah tersebut yaitu menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat*.¹⁶

Aspek yang paling menarik dari penelitian ini bagi penulis adalah pengucapan *mufradat* bahasa Arab yang didasarkan pada ritme (bernyanyi)

¹⁴ Dian Ekawati, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Pendidikan Guna Menghadapi Transisi New Normal Di Era Pandemi Covid-19* (Bandung: LP2M UIN Bandung, 2022), hal. 212

¹⁵ Suparman S., *Gaya Belajar Yang Menyenangkan Siswa* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hal. 176

¹⁶ Observasi di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2022

yang dilakukan oleh pendidik dan kemudian ditiru oleh peserta didik. Dengan menggunakan metode bernyanyi ini, setidaknya dapat memuat dua aspek, termasuk komponen instruktif dan menyenangkan, dapat dimaksudkan untuk menarik minat siswa-siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka tergugah hati penulis untuk melakukan suatu penelitian terkait peran bernyanyi dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab, dalam sebuah tulisan skripsi yang berjudul “ **Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung**”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan, diantaranya:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam menghafal *mufradat* bahasa Arab.
- b. Hasil belajar pembelajaran bahasa Arab peserta didik kurang baik.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan, maka peneliti membatasi penelitian ini. Pembatasan masalah yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode bernyanyi untuk menghafal *mufradat* bahasa Arab.
- b. Efektivitas penggunaan metode menyanyi untuk menghafal *mufradat* bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode bernyanyi dalam

meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
 - a. H_0 : Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung kurang baik.
 - b. H_a : Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung sangat baik.
2. Efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
 - a. H_0 : Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan

kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung tidak efektif.

- c. *Ha* : Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung sangat efektif.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian, secara umum ada dua macam kegunaan yang diperoleh yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan sangat membantu dalam memperluas pemahaman ilmiah, khususnya dalam hal pelaksanaan metode guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab.

b. Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab dengan penggunaan metode menyanyi.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam hal kegiatan di madrasah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini, serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

e. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dari penelitian ini, dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian masa depan yang lebih mendalam dan komprehensif, khususnya yang berkenaan dengan peran guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahpahaman tentang terminologi dalam judul penelitian. Untuk itu, peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dimaksudkan dalam penelitian

pada judul “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung” peneliti memandang perlu adanya penegasan istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini.

1. Penegasan Konseptual

a) Metode Pembelajaran Bernyanyi

Metode adalah sarana untuk melakukan sesuatu yang digunakan untuk menerapkan rencana di dunia nyata untuk menghasilkan hasil terbaik. Apa yang dimaksud disini berarti metode yang digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Jadi, metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Efektivitas seorang guru dalam memberikan pengetahuan sangat penting, karena secara langsung berkorelasi dengan perkembangan siswa mereka.

Sedangkan pembelajaran adalah perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman yang berasal dari pengamatan, membaca, meniru, mencoba berbagai hal, mendengar, yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Jadi metode pembelajaran bernyanyi adalah metode

¹⁷ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 19

pembelajaran yang menggunakan lirik untuk dinyanyikan. Dan lirik tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik.¹⁸

b) **Mufradat Bahasa Arab**

Orang Arab menggunakan bahasa Arab adalah untuk menggambarkan tujuan mereka.¹⁹ *Mufradat* atau kosakata adalah seperangkat istilah yang akrab dengan penuturan asli suatu bahasa. Salah satu dari tiga segi bahasa yang harus dipelajari disebut *mufradat*. *Mufradat* adalah salah satu alat untuk mengembangkan kompetensi *linguistik*, dan dapat digunakan dalam komunikasi tertulis maupun lisan.²⁰ Jadi *mufradat* bahasa Arab adalah kumpulan istilah Arab. Bahasa Arab adalah bahasa agama, ilmu pengetahuan dan komunikasi di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu pelajaran bahasa Arab selalu terikat dan saling menunjang dengan pelajaran agama islam lainnya.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam

¹⁸ M. Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 41-42

¹⁹ Teuku Sanwil, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 2

²⁰ Abdul Muhib Wahab, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2009), hal. 61

Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung” merupakan penelitian yang mengkaji dan memfokuskan pada suatu teknik atau metode yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa Arab pada saat kegiatan belajar mengajar. Kapasitas untuk menghafal tidak hanya melibatkan mengingat atau memahami *mufradat* dan maknanya, tetapi juga mengucapkannya dengan benar.

H. Sistematika Pembahasan

Keberadaan sistematika dalam sebuah karya ilmiah adalah instrumen yang dapat digunakan pembaca untuk mengidentifikasi urutan sistematis materi karya ilmiah ini. Di antara topik-topik terkait sistematika yang dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman gambar, halaman daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi ,sampel, dan teknik sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang deskripsi data dan analisis pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, yang berisi tentang pembahasan hasil penelitian.

BAB VI Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.